

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Disiplin kerja dan Stres kerja terhadap kinerja karyawan. Sehingga yang menjadi fokus masalah penelitian adalah kinerja karyawan pada PT Merak Jaya Beton, Mojokerto. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu variabel dependen (Y) yakni Kinerja, variabel independen (X1) yakni Disiplin kerja dan (X2) yakni Stres kerja.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2018), mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada hal – hal yang positivistic atau biasa disebut data yang konkrit, data peneliti berbentuk satuan angka yang akan diukur menggunakan aplikasi statistic sebagai alat bantu uji perhitungan, yang berkaitan dengan masalah - masalah atau fenomena – fenomena yang diteliti untuk mengetahui hasilnya dan menjadikannya sebuah kesimpulan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ekplanasi (explanatory research), menurut Singarimbun dan Effendi (2016), penelitian ekplanasi (explanatory research) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala likert, metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner atau angket, serta dokumentasi. Analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan

Program SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT. Merak Jaya Beton dan sampel yang digunakan sebanyak 30 karyawan dengan menggunakan sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di Perusahaan PT Merak Jaya Beton yang berlokasi di Jl. Jatirejo-Jabung No. 178, Gebangsari, Jatirejo, Kabupaten Mojokerto. Dimana penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2022.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi operasional

Menurut sugiyono (2019) definisi variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau observasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel dapat diteliti sehingga menghasilkan data yang bersifat kategori data atau nominal, data kontinum : ordinal, interval dan ratio. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Adapun uraian dalam operasional berikut :

Variabel Independen

1. Kinerja karyawan (Y)

Mangkunegara (2014) menjelaskan bahwa “ kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Indikator kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2014)

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Pelaksanaan tugas
- d. Tanggung jawab

2. Disiplin Kerja (X1)

Yaitu sikap karyawan PT. Merak jaya beton mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku Indikator Disiplin kerja menurut mangkunegara (2014)

- a. Ketepatan waktu dalam bekerja
- b. Ketaatan pada peraturan
- c. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas

3. Stres Kerja (X2)

Stres kerja merupakan perasaan tertekan maupun ketegangan yang muncul akibat dari melakukan tugas atau pekerjaan yang berlebihan serta tidak diimbangi dengan kemampuan karyawan PT. Merak jaya beton. Indikator Stres kerja menurut Robbins (2015)

- a. Beban kerja yang berlebihan

- b. Kurangnya kerja sama dalam struktur organisasi
- c. Tuntunan antar pribadi
- d. Standar kerja atasan yang sulit dipenuhi

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi kisi pertanyaan	Sumber
Kinerja (Y)	1) Kualitas	1. Karyawan mampu bekerja sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan	Mangkunegara (2014)
	2) Kuantitas	2. Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan	
	3) Pelaksanaan Tugas	3. Karyawan Mampu melaksanakan tugas sesuai perintah dari atasan	
	4) Tanggung jawab	4. Karyawan Memiliki tanggung jawab atas hasil kerjanya	
Disiplin Kerja (X1)	1) Ketepatan waktu Dalam bekerja	1. Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	Mangkunegara (2014)
	2) Ketaatan pada peraturan	2. Karyawan mampu menaati peraturan yang ditetapkan perusahaan	
	3) Tanggung jawab Dalam menyelesaikan tugas	3. Karyawan mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	
Stres Kerja (X2)	1) Beban kerja yang berlebihan	1. Pekerjaan yang diberikan terlalu berat	Robbins (2015)
	2) Kurangnya kerja sama dalam struktur organisasi	2. Karyawan kurang kerja sama dengan baik	
	3) Tuntunan antar pribadi	3. Karyawan menunda pekerjaan karena tuntutan pribadi	
	4) Standart kerja atasan yang sulit	4. Karyawan tertekan akan pekerjaan yang diberikan	

3.4 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert, skala Likert sebagai alat mengukur, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian

terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan jumlah tersebut menjadi nilai total. Nilai total inilah yang akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala Likert.

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Variabel

SKOR	KRITERIA
5	Sangat setuju
4	setuju
3	netral
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : Sugiyono (2017)

3.5 Penentuan Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto,2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi PT. Merak Jaya Beton Mojokerto yang berjumlah 30 karyawan.

3.5.2 Sampel dan teknik penentuan sampel

Menurut Arikunto (2016). Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah semua karyawan bagian produksi PT Merak jaya beton mojokerto yang berjumlah 30 karyawan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sampling jenuh.

3.6 Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari obyek yang diteliti, baik dari wawancara maupun dari angket yang telah dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data yang dapat dihimpun dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa pengumpulan data yang dapat dari penelitian terdahulu, referensi dan data dari dokumen instansi seperti data karyawan serta profil perusahaan.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh karyawan PT. Merak Jaya Beton Mojokerto.

2. Wawancara

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab di awal penelitian melihat fenomena kepada PAK WAHYU selaku mandor dari karyawan produksi PT. Merak Jaya Beton Mojokerto.

3. Angket

Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan angket atau daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data primer yaitu dengan cara meminta responden mengisi angket untuk mendapatkan data data yang diperlukan mengenai pengaruh disiplin kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Merak Jaya Beton Mojokerto. Bentuk angket tersebut bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Untuk dapat mengetahui tingkat kepastian dalam penelitian ini,maka digunakan cara menggunakan skala likert.

4. Dokumentasi

Menurut Manullang (2014:87),menyelidiki rekaman data yang telah berlalu serta melihat catatan dokumen yang ada diperusahaan berupa profil perusahaan dan data karyawan.

3.7 Uji Instrumen

Pada penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian sehingga benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting,yaitu validitas

dan reliabilitas. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap responden, dengan jumlah 30 karyawan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan valid (sah) atau tidaknya suatu angket. Angket dapat dikatakan valid apabila angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak item angket penelitian yang valid maupun penelitian yang tidak valid.

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Setiaji (2009:48) dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir tersebut valid, sebaliknya bila korelasi r dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Cara untuk mengukur validitas menggunakan rumus Person Correlation sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- rx_y : Koefesien korelasi kinerja
- X : Skor stiap item
- Y : Skor total
- N : Banyaknya sampel

NO	Variabel	Corrected Item-Total Correlation	r kritis	Keterangan
1	Disiplin Kerja	X1.1 0,876	0,3	Valid
		X1.2 0,865	0,3	Valid
		X1.3 0,800	0,3	Valid
2	Stres Kerja	X2.1 0,770	0,3	Valid
		X2.2 0,896	0,3	Valid
		X2.3 0,918	0,3	Valid
		X2.4 0,820	0,3	Valid
3	Kinerja Karyawan	Y1 0,778	0,3	Valid
		Y2 0,720	0,3	Valid
		Y3 0,863	0,3	Valid
		Y4 0,654	0,3	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2017) Uji reliabilitas merupakan serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur dilakukan secara berulang. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Untuk mengetahui apakah kuisisioner telah reliabel, peneliti menggunakan pengujian reliabilitas kuisisioner dengan bantuan program komputer software SPSS (*Statistical Program For Social Science*) dengan kriteria yang digunakan, menurut Darmawan (2015) suatu kuisisioner dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,600$.

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = Varians total

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,733	0,7	Reliabel
Stres Kerja (X2)	0,843	0,7	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,820	0,7	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Rentang skor = $\frac{\text{nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah}}$

Kategori

Keterangan:

Skor tertinggi: 5

Skor terendah: 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Interpretasi

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah / Sangat Buruk
1,81-2,6	Rendah / Buruk
2,61 -3,4	Cukup
3,41 – 4,2	Tinggi / Baik
4,21 - 5,0	Sangat Tinggi / Sangat Baik

Sumber: (Sudjana,2005)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan serta untuk mengetahui arah hubungan,antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing masing variabel independen berhubungan

positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Disiplin kerja

X₂ = stres kerja

e = Unsur pengganggu (error)

3.9 Uji Asumsi Klasik

Menurut ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2018). Salah satu cara melihat normalitas distribusi data adalah menggunakan uji

statistik *non parametric* Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hal ini berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hal ini berarti data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan varian faktor. Dengan nilai tolerance $\geq 0,1$ atau sama dengan $VIF \leq 10$, Ghozali (2018).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Scatter plot yaitu dengan melihat pola titik-titik scatterplot regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola

yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

3.9.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji durbin watson dengan membandingkan nilai durbin watson (d) dengan nilai durbin watson tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Uji Durbin Waston adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- c. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- d. Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative

3.10 Uji Hipotesis

Menurut sugiyono (2017) digunakan untuk mengetahui masing masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat yang mana

masing masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk itu menguji apakah pengaruh masing masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang harus dilakukan yaitu:

Membuat formulasi hipotesis H1 dan H2 : (hipotesis alternatif) artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y), menentukan level signifikansi, mengambil keputusan :

Jika $\text{sig} \leq \alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima

Jika $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak

Ada dua jenis koefisien regresi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

3.10.1 Uji-t

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variable independen yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2012). Rumus uji t menurut Sugiyono (2011) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono:2017)

Keterangan :

t = nilai uji -t

r = korelasi parsial

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien determinasi

Adapun kriteria Uji-t sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Rumus untuk mengetahui koefisien determinasi (Sugiyono, 2015) adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda